

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.³³ Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti. Penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Margo Jaya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dari Ekonomi Islam.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam belum fakta yang perlu adanya analisis mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif peneliti

³³ Ahmad Tanzeh, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 12.

menjadi instrument utama dalam pengumpulan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan buku angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan, data yang diperoleh berasal dari wawancara dan observasi.³⁴ Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri dilapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau obyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BUMDES Margo Jaya Desa Margourip Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Lokasi sangat strategis dan dapat dijangkau dari daerah manapun. Desa Margourip mempunyai banyak potensi dalam mata pencaharian seperti, pertanian, perkebunan, peternakan, dan perdagangan. Dan juga BUMDes Margo Jaya ini mempunyai visi misi

³⁴ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal.4

terwujudnya desa yang mandiri dengan didukung implementasi kegiatan disetiap unit usahanya yang sesuai dengan potensi desa dan bisa menjangkau yang lebih luas. Dan beberapa program dalam BUMDes itu banyak yang mengedepankan kemaslahatan masyarakat.

D. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan sebagai instrumen pokok atau pemberi tindakan. Peneliti harus terjun ke lapangan secara langsung dan mengetahui apa yang terjadi di lokasi penelitian mengenai aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan obyek penelitian. Seorang peneliti juga harus menekankan kepada dirinya sendiri untuk tetap menerapkan sikap tanggung jawab, komitmen serta membentuk kesadaran tentang kepentingan penelitian yang dilakukannya. Berikut langkah-langkah yang disusun oleh peneliti dalam proses penelitian di BUMDES Margo Jaya Desa Margourip antara lain:

1. Menentukan dan menyusun daftar-daftar orang yang akan dijadikan informan. Dalam penelitian ini Ketua BUMDES Margo Jaya, pengurus BUMDES dan juga masyarakat, dijadikan subyek untuk mengali informasi.
2. Peneliti harus menyerahkan surat permohonan izin penelitian secara resmi dari IAIN Tulungagung dan peneliti secara resmi memberikan surat izin Kepada Ketua BUMDES.
3. Melaksanakan penelitian sesuai jadwal dan waktu yang telah disepakati oleh pihak peneliti dan Pembina BUMDES.

E. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dimana subjek data tersebut ditemukan atau data-data yang dikumpulkan dari lokasi penelitian. Pada penelitian kualitatif ini menggunakan data primer. Data primer yaitu data-data yang diperoleh secara langsung dari pemberi informasi atau informan. Jadi peneliti melakukan pertemuan dan berkomunikasi langsung dengan pengumpul data.

Sumber data primer yaitu dimana data tersebut bersumber langsung dari pemilik data. Bagi Penulis sumber data dapat diperoleh langsung ketika melakukan komunikasi/wawancara secara dalam dan luas sesuai dengan kebutuhan data penelitiannya. Jenis data tersebut sangat diperlukan untuk menggali informasi, sumber data primer selain penting juga sangat menentukan hasil akhir penelitian. Di dalam penelitian ini yang menjadi informan yaitu:

1. Ketua BUMDES Margo Jaya
2. Pengurus BUMDES
3. Masyarakat Desa Margourip

F. Teknik Pengumpulan Data

Penentuan sumber data dilakukan dengan beberapa metode, yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang telah diteliti :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan terhadap suatu obyek maupun subyek kemudian di tuangkan

dalam bentuk catatan secara sistematis terkait permasalahan-permasalahan yang diteliti.³⁵ Salah satu kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data mayoritas besar ditentukan oleh pengamat itu sendiri, karena pengamat melihat, mendengarkan, mencium, dan merasakan objek penelitian tersebut dan menyimpulkan apa saja fenomena yang diamati.³⁶

Metode observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu ditujukan terhadap kegiatan-kegiatan yang berlangsung atau yang diadakan oleh BUMDES Margo Jaya. Tujuannya untuk memperoleh data-data yang sulit didapatkan dengan metode lain. Hasil dari pengamatan yang dilakukan berupa bentuk aktivitas, kejadian, peristiwa, kondisi yang terjadi di lapangan maupun dari segi psikis jiwa manusinya.

Jenis observasi pada penelitian ini menggunakan observasi partisipatif. Observasi partisipatif ialah sesuatu proses atau cara pengumpulan data dimana seorang peneliti yang berpengalaman dalam program yang dilakukan secara luas/mendalam terhadap pengamatan tingkah laku yang muncul secara alami.³⁷ Dalam observasi ini peneliti mencoba mengetahui/mengerti tentang situasi bersama informan. Peneliti juga berupaya terlibat langsung dengan aktivitas ataupun kegiatan yang dilakukan oleh BUMDES. Pengamatan tersebut dilakukan untuk memperoleh sumber data penelitian. Dengan melalui observasi partisipan ini sumber data yang di dapatkan lebih aktual, akurat, tajam, minim

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 411

³⁶ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. . (Jakarta: Alim's Publisher, 2017), hal. 915

³⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 388

adanya hoax dan dapat mengetahui karakteristik sosial masing-masing individu.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang dilakukan dengan cara berhadapan langsung dengan narasumber.³⁸ Peneliti mendatangi kediaman narasumber atau lokasi penelitian untuk bertanya langsung mengenai hal-hal yang akan di tanyakan. Wawancara yaitu interview sebagai suatu proses tanya jawab lisan atau secara langsung, di mana 2 orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang 1 dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya. Tampaknya merupakan alat pengumpulan informasi yang langsung tentang beberapa jenis data sosial, baik yang terpendam maupun yang manifes. Untuk mendapatkan informasi mengenai fakta, keyakinan, perasaan, niat dan sebagainya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Metode ini cara memperoleh data dengan melalui buku, catatan arsip, koran majalah dan lain-lain. Dokumen merupakan sebuah data-data yang telah tersimpan atas peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk karya misalnya. karya seni yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dokumen yang bentuk tulisan seperti cerita, biografi, peraturan kebijakan, sejarah kehidupan (*life*

³⁸ Saifuddin Azwa, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 5

historis). Dokumen dalam bentuk gambar semacam foto gambar hidup, sketsa dan lain-lain.³⁹

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui dan mengumpulkan dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan eksistensi BUMDES Margo Jaya. Peneliti mengharapkan dengan memperoleh jawaban atas pertanyaan yang diajukan mampu menambah sumber data untuk keperluan mengisi data skripsi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis data terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Analisis data kualitatif telah diawali ketika peneliti mulai melakukan kegiatan pengumpulan data, dengan cara memilah dan memilih data yang dianggap penting atau tidak. Data dikatakan penting atau tidak berdasarkan pada kontribusi data dalam menjawab fokus penelitian yang ada.

Teknik analisis data selama di lapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu:⁴⁰

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 329

⁴⁰ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: .* (Jakarta: Alim's Publisher, 2017), hal. 235

1. *Data reduction* (reduksi data)

yaitu merangkum data. Merangkum adalah memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selain dengan cerita narasi juga berupa grafik, *matrik* dan *chart*.

3. *Conclusion drawing/erification*

Yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bisa dilakukan dengan beberapa cara, seperti yang ada di bawah ini :

1. Perpanjangan Kehadiran : peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan observasi yang berada dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.
2. Triangulasi : peneliti berusaha mengkaji data, dengan mengkaji melalui beberapa sumber dan metode, serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli. Maksudnya adalah peneliti mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan pihak BUMDES.
3. Pembahasan Sejawat : peneliti berusaha menguji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman terutama dengan teman peneliti yang membantu pengumpulan data dilapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan diskusi dengan teman yang ikut menemani dalam melakukan penelitian.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memakai empat tahapan yaitu:

1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku buku atau teori – teori yang berkaitan dengan fenomena-fenomena tentang judul

yang telah diambil. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

4. Tahapan Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan di tulis dalam bentuk skripsi.